

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Skripsi
4624/MD-D/SD-S/2021

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN
SIK DI KECAMATAN SUNGAI APIT (STUDI KASUS BUDIDAYA
UBI RACUN ATAU CASESA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

FITRIA
NIM. 11744200489

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitria
NIM : 11744200489
Judul : Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Mei 2021



Dr. Nurdin, M.A.
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A.
NIP.19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayahillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Penguji III

Perdamaian Hsb, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin.sc@pekanbaru.indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : FITRIA
Nim : 11744200489
Judul Skripsi : Upaya BAZNAS Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 2009011006

Dr. H. Arwan Mas'ud, M.Ag

NIP.196602251993031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebarto No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain@iainpekanbaru-riau.net.id

Dr.H. Arwan Mas'ud,M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n. Fitria

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Fitria NIM. 11744200489** dengan judul **"Upaya BAZNAS Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

Dr.H. Arwan Mas'ud, M.Ag
NIP. 196602251993031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING


**UPAYA BAZNAS KABUPATEN SIAK DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MUSTAHIK MELALUI PEMBERDAYAAN ZAKAT
PRODUKTIF BIDANG PERTANIAN DI KECAMATAN SUNGAI APIT
(STUDI KASUS BUDIDAYA UBI RACUN ATAU CASESA)**

Disusun Oleh:

FITRIA
NIM 11744200489

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 21 Mei 2020

Pembimbing


Dr. H. Arwan Mas'ud, Mag
NIP.196602251993031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitria
NIM : 11744200489
Judul : Upaya BAZNAS Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Muhlasin, M. Pd. I
NIP. 19680513200501109

Artis, M. I. Kom
NIP.196806072007011047



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail uin-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria
Nim : 11744200489
Tempat/tanggal lahir : Teluk Batil, 27 Januari 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 12 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



NIM. 11744200489



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : FITRIA
Nim : 11744200489
Judul : Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)

Sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, lembaga pengelola zakat tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka akan tetap mendampingi, memberikan pengarahan dan juga pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan juga mandiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa. Adapun tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa. Untuk informan penelitian ini berjumlah tiga orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit belum optimal karena adanya perencanaan yang kurang matang dari segi mustahiknya dan kurangnya pengawasan dari mustahik terhadap budidaya ubi racun.

Kata Kunci: Pengelolaan, Zakat Produktif, Budidaya Ubi Racun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : FITRIA
Student Reg. No : 11744200489
Title : The Management of Productive Zakat at the BAZNAS Kabupaten Siak in Kecamatan Sungai Apit (A Case Study of Cultivation of Toxic Sweet Potato or Casesa)

As a trusted organization for the allocation, utilization and distribution of zakat funds, zakat management institutions do not just give zakat, but they also accompany, provide direction and train the mustahik (zakat recipients). Therefore, the zakat funds are actually used as their entrepreneurs' capital so that the zakat recipients can get good income. They also become independent economically. The problem in this research is how the productive zakat management of BAZNAS Siak Regency in Sungai Apit District through cultivation of toxic sweet potato or casesa is. The purpose of this research is to know the productive zakat management carried out by the BAZNAS Siak Regency in Sungai Apit District through the cultivation of toxic sweet potatoes or casesa. There are three informants for this research. Data are collected from interviews, documentation and observation. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that the productive zakat management carried out by the BAZNAS Siak Regency in Sungai Apit District is not optimal due to inadequate planning in terms of lack of supervision on the mustahik of toxic sweet potato cultivation.

Keywords: Management, Productive Zakat, Toxic Sweet Potato Cultivation.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)”**. Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Dan penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang mendalam penulis ucapkan kepada :

1. Yang teristimewa buat kedua orang tua ayahanda Amri, dan Ibunda Siti Aisyah dan Adik tersayang Muhammad Fauzi. Terimakasih karena telah banyak memberikan nasehat, motivasi, dukungan serta selalu mendo'akan disetiap perjalanan penulis.
2. Bapak Prof.Dr.Khairunnas Rajab,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Drs.H.Suryan A.Jamrah, MA selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Dr.H.Kusnadi, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Drs.H.Promadi,MA,Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
4. Bapak Dr.Nurdin,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr.Masduki,M.Ag, Bapak Dr.Toni Hartono,M.Si, dan Bapak Dr.Azni,S.Ag,M.Ag selaku wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Imron Rosidi,MA,Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin,M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr.Arwan,M.Ag selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik yang memberikan banyak motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultann Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Bapak H. Abd. Rasyid S. Pua Upa, M.Ed selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Siak. Terimakasih karena telah memberikan izin melakukan penelitian di BAZNAS Siak. Bapak Irwansyah, SH selaku Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Abang Andika Fajri selaku PJ Budidaya Ubi Racun program siak sejahtera, dan staff BAZNAS lainnya beserta Bapak Bukhari selaku UPZ Kecamatan Sungai Apit yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi, meskipun sibuk bekerja.
12. Pimpinan pustaka dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat tercinta di Manajemen Dakwah, Wirdawati, Novia Anjar Sari, Putri Widia Lestari, Nanda Trisia Putri, Messy Safitri, Mukti Ambar Sari, Desi Nur Indah Sari, Siti Nurhayati, Karmila, Renata, Saberiah, Lokal MD.E dan Lokal MAZAWA B, Teman-teman KKN Desa Parit I/II dan seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017 baik dari Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Manajemen Travelling Haji dan Umrah.
15. Teman-teman seperjuangan pada Himpunan Mahasiswa Sungai Apit HIMASA periode 2017-2019.
16. Kiki Apriliyanti, Yesi Safitri, Fakhriyah Fahmi, Eni Kurniawati, Farida Fitri, Diana Asgita, Rezza Syahbani, Melinda Safitri, Susilawati, Irma Gustina, Nurhatika, Rahima Rahim, Sahabat sekaligus keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan, serta bantuan tenaga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
17. Keluarga besar SMAN 1 Sungai Apit angkatan 2017.
18. Keluarga MTSN 1 Sungai Apit angkatan 2014.
19. Keluarga SDN 04 Teluk Batil angkatan 2011.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ada banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2021
 Penulis

FITRIA
NIM:11744200489

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kerangka Teoritis	12
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN SIAK	36
A. Sejarah dan Perkembangan BAZNAS Kabupaten Siak	36
B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Siak	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Siak	40
D. Uraian Tugas dan Fungsi dalam BAZNAS Kabupaten Siak	41
E. Program dalam BAZNAS Kabupaten Siak	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	59
BAB VI PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	32
Gambar IV.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Siak	43
Gambar V.1	Lahan penanaman ubi racun	52
Gambar V.2	Launching Ubi Racun di Bunsur	58
Gambar V.3	Penanaman ubi racun berumur 2 bulan	59
Gambar V.4	Pemanenan ubi racun di Sungai Apit	60
Gambar V.5	Ubi racun yang diganggu hama babi	61
Gambar V.6	Hasil panen ubi racun di Kabupaten Siak	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan jawaban Islam terhadap persoalan yang ada di masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi. Zakat selain membersihkan jiwa dan harta benda, zakat juga sebagai alat pemerataan pendapatan yang ampuh dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sehingga zakat bisa dijadikan sebagai pondasi untuk membangun ekonomi umat.¹

Besarnya nilai-nilai yang terkandung dalam zakat, maka pengelolaannya haruslah dilakukan secara profesional dan inovatif oleh Lembaga Pengelola Zakat (LPZ). Sehingga mustahik akan benar-benar merasakan manfaatnya.² LPZ (Lembaga Pengelola Zakat) dibangun atas tiga pilar utama yaitu penghimpunan, manajemen dana, serta pendayagunaan dana zakat. Ketiga pilar ini haruslah dikelola dengan baik karena saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Salah satu dari pilar tersebut adalah pilar pendayagunaan yang merupakan upaya pemberdayaan mustahik sebagai sasaran untuk memproduksi dana zakat. Al-quran telah menyebutkan bahwa sasaran zakat ada delapan asnaf terdiri dari fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang yang sedang dalam perjalanan. Meskipun telah ditentukan delapan asnaf, Lembaga Pengelola Zakat harus berinovasi dalam pendayagunaan zakat supaya bisa memberikan daya manfaat serta dampak yang luas dan jangka panjang. Daya manfaat dapat diukur dengan melihat sejauh mana mustahik yang dibantu bisa mandiri. Sedangkan dampak yang luas dan jangka panjang dilihat dari sejauh mana mustahik bisa meningkatkan kualitasnya dari mustahik menjadi muzakki yang ditandai dengan adanya peningkatan ekonomi mustahik.³

Di Indonesia saat ini ada organisasi atau lembaga pengelolaan zakat. keberadaan organisasi tersebut diatur dalam UU No.23 Tahun 2011 tentang

¹ Efri Sa msul Bahri, *Zakat dan Pembangunan Sosial*, (Kediri : FAM Publishing, 2013),

² Ibid, 91.

³ Ibid, 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan zakat dilakukan oleh badan yang berbentuk pemerintah atau lembaga yang didirikan oleh masyarakat.⁴ Adapun lembaga pengelolaan zakat tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka akan tetap mendampingi, memberikan pengarahan dan juga pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan juga mandiri.

Pada dasarnya pengelolaan diartikan sebagai manajemen, Prof. Dr. H. Abdurrahman fathoni, M.Si menyatakan bahwa manajemen adalah pembinaan, pengendalian, pengelolaan, kepemimpinan, ketatalaksanaan yang merupakan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan dua jalan yaitu menyantuni mustahik dengan memberikan dana zakat yang sifatnya konsumtif dan memberikan modal atau dana zakat yang sifatnya produktif, untuk diolah dan dikembangkan. Tujuan dari pemberian secara konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi mustahik dengan pemberian berupa bahan makanan untuk dikonsumsi secara langsung, dan sifatnya hanya sementara atau jangka pendek. Sedangkan zakat yang produktif yang tujuannya lebih kearah pendayagunaan dan dilakukan dengan memberikan modal kepada mereka yang membutuhkan, memberikan pembinaan dengan keterampilan untuk usaha, memenuhi kebutuhan produksi bagi yang memiliki keterampilan, pendidikan gratis, dan lain-lain, sehingga dengan begitu diharapkan bisa meningkatkan ekonomi mustahik sehingga menjadi lebih sejahtera.⁵

Zakat produktif adalah pemberian zakat kepada mustahik yang bisa menghasilkan sesuatu secara terus menerus dari harta zakat yang diterimanya. Harta yang diterima mustahik tidak habis begitu saja akan tetapi

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kecana Prenada Media Group, 2009), 438.

⁵ Abid Al Mahzumi, "Peran Zakat Produktif dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus di BAZNAS Kota Semarang)", (Skripsi Program Magister Ekonomi Syariah UIN Walisongo, Semarang, 2019), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan lagi dan digunakan untuk bisa membantu usaha mereka, sehingga dengan adanya usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup mustahik secara berkelanjutan.⁶

Di dalam UU No.23 Tahun 2011 pasal 27 menyatakan dana zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan ekonomi umat khususnya mustahik.⁷ Pendayagunaan zakat secara produktif dapat dilakukan dalam dua cara, yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif. Produktif konvensional merupakan penyaluran dana zakat dalam bentuk barang produktif seperti mesin jahit, kambing, dan lain-lain. Sedangkan produktif kreatif merupakan penyaluran dana zakat dalam bentuk uang tunai untuk dimanfaatkan dalam kegiatan usaha bisnis, misalnya sebagai modal usaha.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang dibentuk untuk mengelola dan mendistribusikan zakat produktif di wilayah Kabupaten Siak. BAZNAS Kabupaten Siak memiliki visi dan misi yang sangat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. BAZNAS Kabupaten Siak memiliki beberapa program yang disesuaikan dengan kondisi di Kabupaten Siak yang terdiri dari program Siak Cerdas, Siak Peduli, Siak Sehat, Siak Dakwah dan Siak Sejahtera. Pendayagunaan dana zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Siak diarahkan pada program-program usaha mustahik yang memberi manfaat dalam jangka panjang sebagai perbaikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁹ BAZNAS Kabupaten Siak dalam mengelola, mendistribusikan, mendayagunakan dan mengalokasikan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan pola usaha produktif diberikan dalam bentuk modal usaha, usaha ternak, dan usaha pertanian yang tujuannya adalah mendukung upaya peningkatan perekonomian mustahik dan bisa merubah status mustahik menjadi muzakki. Budidaya ubi racun atau

⁶ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), 64.

⁷ Undang-undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

⁸ Farid, Hari Sukarno dan Novi Puspitasari, 2015, *Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif*, Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2.

⁹ Siti Solehatna, *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau dari Ekonomi Syariah*, Skripsi, (Riau : UIN SUSKA, 2019), 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

casesa termasuk dalam pemberdayaan zakat produktif di bidang pertanian yang merupakan program dari Siak Sejahtera.

Saat ini ubi racun telah menjadi komoditi primadona yang bisa dikembangkan dan karena adanya kebutuhan perusahaan tepung tapioka di Kabupaten Siak sehingga bisa dijadikan peluang untuk dilakukan budidaya ubi racun. Berdasarkan pengalaman dari petani ubi racun di Desa Salo Kabupaten Kampar bahwa mereka sekali panen bisa mendapatkan keuntungan hingga Rp 30 juta. Dengan begitu potensi komoditi ubi racun sebagai usaha tani sangat menjanjikan bagi kesejahteraan masyarakat. Maka itulah yang membuat BAZNAS Kabupaten Siak membuat program penanaman ubi racun kepada mustahik. Dengan adanya peluang ini, sehingga BAZNAS Kabupaten Siak menggalakan penanaman ubi racun ini sebagai usaha pertanian. Pihak BAZNAS akan memberikan modal usaha produktif untuk menanam ubi racun. Dengan tujuan, untuk meningkatkan ekonomi mustahik, khususnya mustahik yang ada di Kabupaten Siak. Pada tahap awal, pertengahan tahun 2019 BAZNAS Siak mengalokasikan dana senilai Rp 1.2 Miliar. Dana tersebut diperuntukkan bagi penanaman ubi racun seluas 50 hektar. Yang lokasinya tersebar di 14 kecamatan. Selain itu juga, Pemkab Siak juga telah menyiapkan lahan tidur seluas 310 hektar khusus untuk persiapan penanaman ubi racun.¹⁰

Program pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan pada bidang pertanian seperti budidaya ubi racun atau casesa yang merupakan program baru pada pertengahan tahun 2019. BAZNAS Kabupaten Siak melakukan budidaya ubi racun atau casesa pada beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Siak, salah satunya di Kecamatan Sungai Apit yang terletak di

¹⁰ <https://riaupos.jawapos.com/siak/06/11/2019/212969/baznas-alokasikan-rp1,2-miliar-untuk-penanaman-ubi-racun.html>, diakses pada tanggal 5 juli 2020 pukul 13.45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empat kampung, diantaranya yaitu kampung Teluk Mesjid, Teluk Batil, Bunsur dan Lalang.¹¹

Maka dari itu dengan adanya budidaya ubi racun atau casesa yang merupakan program pemberdayaan zakat produktif di bidang pertanian yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Siak dalam usaha untuk meningkatkan perekonomian mustahik di Kabupaten Siak khususnya di Kecamatan Sungai Apit. Sehubungan hal tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN SIAK DI KECAMATAN SUNGAI APIT (STUDI KASUS BUDIDAYA UBI RACUN ATAU CASESA)**”.

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan

Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen. Manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan ataupun penataan kegiatan (Suharsimi Arikunto, 1990 : 2).¹²

2. Zakat Produktif

Zakat berasal dari kata dasar ‘*zakka-yuzakki-zakath*’ yang bermakna berkah, berkembang dan suci. Kata produktif secara bahasa berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil; yang mempunyai hasil baik. *Productivity* berarti daya produksi. Secara umum produktif adalah banyak menghasilkan karya atau juga barang. Produktif juga memiliki arti banyak menghasilkan atau memberikan banyak hasil. Dengan demikian, zakat produktif diartikan dengan model pendistribusian

¹¹Wawancara oleh Bapak Andreas Supriadi, S.Ikom, pada tanggal 30 Januari 2020.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1990),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat yang membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang diterimanya.¹³

3. BAZNAS

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS memiliki fungsi melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, serta melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.¹⁴

4. Budidaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budidaya diartikan dengan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Sementara kata pembudidayaan merupakan proses, cara, atau perbuatan membudidayakan.¹⁵ Budidaya tanaman diartikan dengan berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi atau sumber daya lain untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan.¹⁶

5. Ubi Racun atau Casesa

Ubi Racun atau casesa ini hampir sama dengan ubi pada umumnya. Akan tetapi, ubi casesa memiliki kadar racun yang tinggi dan sebaiknya ubi racun ini lebih dimanfaatkan untuk bahan baku dalam pembuatan

¹³ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, 63-64.

¹⁴ Oni Sahroni dkk, *Fiqih Zakat Kontemporer*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), 299.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997, edisi kedua), 150.

¹⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepung tapioka.¹⁷ Pengolahan ubi casesa menjadi tepung tapioka dilakukan di pabrik-pabrik.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah “*Bagaimana Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui Budidaya Ubi Racun atau Casesa*”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai pengembangan keilmuan tentang pengelolaan zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui pemberdayaan zakat produktif khususnya dibidang pertanian.
- 2) Sebagai acuan pembelajaran ilmu tentang pendayagunaan zakat.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pembaca akan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melalui pemberdayaan zakat produktif khususnya di bidang pertanian.
- 2) Bagi masyarakat, sebagai masukan dan sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya kewajiban untuk berzakat.

¹⁷ Rahmat Rukmana, *Ubi Kayu, Budidaya dan Pascapanen*, (Yogyakarta : Kanisius, 1997), 21.

¹⁸ Wawancara oleh Bapak Andreas Supriadi, S.Ikom, pada tanggal 30 Januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberi wawasan kepada masyarakat bahwa zakat itu selain sebagai sarana berhubungan dengan Allah swt, juga termasuk dalam berhubungan kepada sesama manusia, karena kepedulian kita terhadap orang lain. Dengan kita membayar zakat akan banyak mustahik yang akan terbantu perekonomiannya.
- 4) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S.1) dalam bidang Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan di bahas dalam penulisan proposal ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

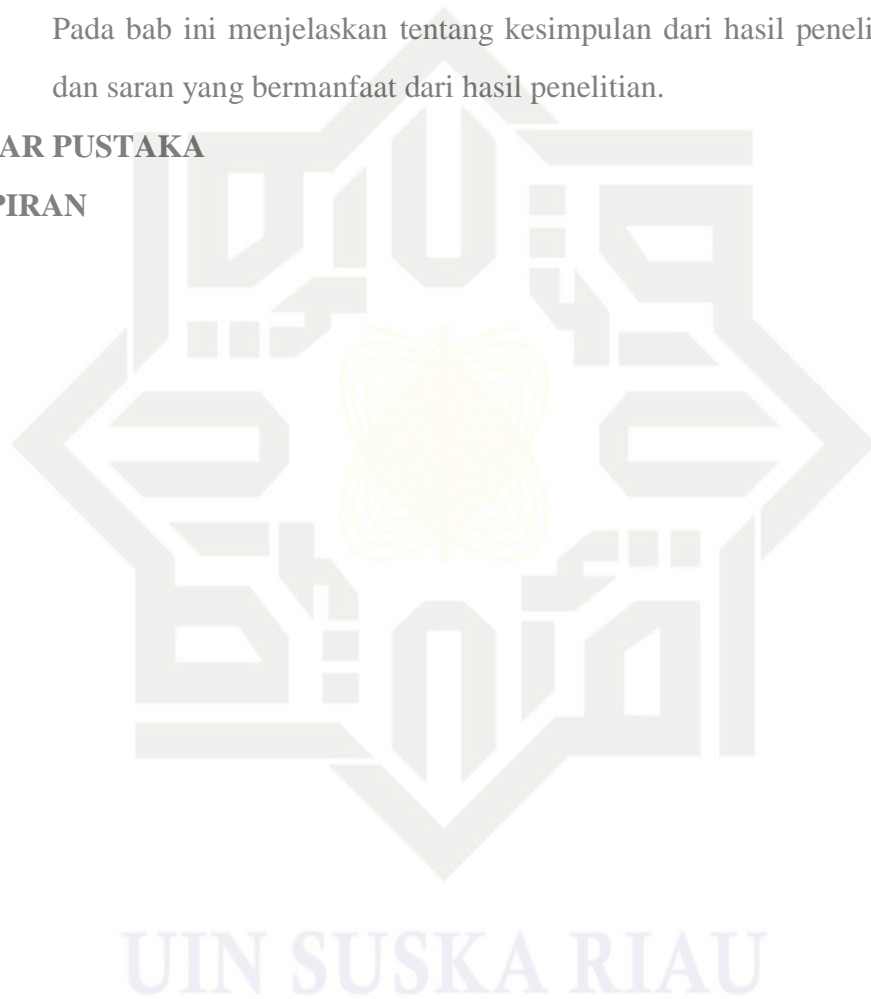
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini membahas tentang pengelolaan zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk melihat posisi dari penelitian ini dan membandingkan dengan penelitian lain, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya yang berbentuk skripsi dan ada kaitannya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

Pertama, *“Peran Zakat Produktif dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus di BAZNAS Kota Semarang)”*, Semarang 2019 Karya Abid Al Mahzumi. Dalam skripsi ini membahas mengenai peran zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik di BAZNAS Kota Semarang yang dilaksanakan melalui program Bina Mitra Mandiri dan Sentra Ternak. Dimana penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan penelitian lapangan. Adapun hasil penelitian tersebut, untuk pelaksanaan zakat produktif pada BAZNAS Semarang telah dilaksanakan dengan baik melalui program Bina Mitra Mandiri dan Sentra Ternak. Dari kedua program ini, Sentra Ternak merupakan program yang memberikan hasil peningkatan pendapatan yang paling signifikan karena adanya pembinaan dan kontrol sehingga lebih fokus terhadap program ini. Sedangkan program Bina Mitra Mandiri memberikan peningkatan yang rendah dibandingkan program Sentra ternak karena mustahik hanya mendapat bantuan pinjaman modal tetapi kurang mendapat pembinaan dan kontrol. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Abid Al Mahzumi tersebut, selain objek yang berbeda, penelitian ini membahas mengenai pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa.¹⁹

Kedua, *“Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)”*,

¹⁹ Abid Al Mahzumi, *Peran Zakat Produktif dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus di BAZNAS Kota Semarang)*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semarang 2015 Karya Siti Lestari. Dalam skripsi ini membahas mengenai pengelolaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dua program yaitu pertama, pemberian gerobak sayur dan penyewaan kios-kios kecil di pasar atau di pinggir jalan untuk ditempati fakir miskin yang ingin berwirausaha, dan yang kedua, memberikan bantuan pinjaman modal sebesar Rp. 1.000.000,- untuk menambah modal usaha. Metode penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah pada program pemberian gerobak sayur dan menyewakan kios-kios kecil dipasar atau pinggir-pinggir jalan strategis untuk ditempati fakir miskin belum terlaksana. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Lestari tersebut. Selain dari segi objek yang berbeda, penelitian ini membahas mengenai pengelolaan zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui pemberdayaan zakat produktif di bidang pertanian yaitu budidaya ubi racun atau casesa.²⁰

Ketiga, “*Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau dari Ekonomi Syariah*”, Pekanbaru 2019 Karya Siti Solehatna. Dalam skripsi ini membahas mengenai pendayagunaan zakat produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dalam meningkatkan usaha mustahik yang ditinjau dari ekonomi syariah. Pendayagunaan zakat produktif ini diberikan dalam bentuk bantuan dana zakat sehingga bisa mengembangkan usaha mustahik yang ada di Kabupaten Siak. Dalam penelitian tersebut, penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif sehingga dapat tergambar secara utuh dan dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Adapun hasil penelitian tersebut adalah pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahik di BAZNAS Kabupaten Siak jika ditinjau dari ekonomi syariah terdapat hal-hal yang sesuai dan tidak sesuai dengan ekonomi syariah. Dilihat dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sudah

²⁰ Siti Lestari, *Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai. Dan adapun yang tidak sesuai yaitu kurangnya pengawasan dari pihak BAZNAS Kabupaten Siak terhadap dana zakat produktif yang didistribusikan kepada mustahik dan juga dana zakat tidak dimanfaatkan dengan baik oleh mustahik. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Solehatna tersebut. Walaupun penelitian ini bagian dari program pendayagunaan atau pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Akan tetapi dibandingkan dengan penelitian dari Siti Solehatna yang dilakukan pada bidang usaha (UKM), maka penelitian ini lebih kepada pengelolaan zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Siak melalui budidaya ubi racun atau casesa yang dilakukan di Kecamatan Sungai Apit.²¹

B. Kerangka Teoritis

Untuk mengetahui pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa. Maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dijadikan landasan dalam menganalisa masalah yang terjadi.

1. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan arti pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, kemudian dapat juga diartikan dengan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²² Dalam UU No.23 Tahun 2011 disebutkan, bahwa pengertian pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan,

²¹ Siti Solehatna, *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau dari Ekonomi Syariah*, Skripsi, (Riau : UIN SUSKA, 2019).

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 534.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian dan pendayagunaan zakat.²³ UU Pengelolaan zakat sebelumnya yaitu UU No. 38 Tahun 1999 menyebutkan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Menurut Nugroho (2003 : 119) pengertian pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen.. secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁴ Sedangkan Terry (2009: 9) berpendapat bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵

Berdasarkan pengertian pengelolaan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah kegiatan menangani atau mengatur sesuatu yang dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut George R Terry (2006 : 342), ada 4 (empat) fungsi pengelolaan yang dikenal dengan nama POAC antara lain Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.²⁶

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif

²³ Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

²⁴ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Yogyakarta : Andi, 2003), 119.

²⁵ George R Terry, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 9.

²⁶ George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada.²⁷ Perencanaan berkaitan dengan upaya apa yang akan dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa akan datang dan menentukan strategi yang tepat untuk mewujudkan tujuan organisasi. Didalam sebuah perencanaan pengelolaan zakat terkandung perumusan dan persoalan apa saja yang akan dikerjakan oleh amil zakat, meliputi bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat, mengapa harus diusahakan, kapan dilaksanakan, dimana dilaksanakan, dan oleh siapa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.²⁸

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah cara yang ditempuh oleh lembaga untuk mengatur kinerja lembaga termasuk anggotanya. Pengorganisasian ini tidak terlepas dari koordinasi, yang sering didefinisikan sebagai upaya menyatukan sikap dan langkah dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan.²⁹ Pengorganisasian diartikan juga dengan pengelompokan dan pengaturan sumber daya manusia untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁰

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan dalam sebuah manajemen adalah aktualisasi perencanaan yang dibuat oleh organisasi. Dalam pelaksanaan ada beberapa komponen yang diperlukan yaitu motivasi, komunikasi dan kepemimpinan. Penekanan yang terpenting dalam pelaksanaan disini adalah adanya tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan, agar bekerja dengan baik, dan tekun, sehingga dipahami fungsi dan diferensiasi tugas masing-masing.³¹

²⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 40.

²⁸ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, 23

²⁹ Moh.Toriquddin dan Abd.Rauf, "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif di Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang," *Jurnal Syariah dan Hukum* Vol.5, No.1 (Juni 2013), 34.

³⁰ Miftakur Rahman, *Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Grobongan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo), 43.

³¹ Ibid, 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan berfungsi sebagai pengawal agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, kemudian mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang ada, dan melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan target kegiatan.³²

Perencanaan menjadi langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam memikirkan hal-hal yang terkait agar mendapatkan hasil yang optimal. Begitu juga dengan upaya untuk meningkatkan ekonomi yang dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat diperlukan perencanaan yang matang untuk bisa mencapai tujuan. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu mendidik masyarakat agar lebih mandiri, berkembang, berswadaya sehingga dapat memunculkan inovasi kreatif dalam bidang ekonomi. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang menjadi aspek penting adalah program yang disusun dengan melibatkan masyarakat khususnya mereka yang berpenghasilan rendah. Hal ini dilakukan agar program-program yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat. Selain itu juga, program pemberdayaan harus dibangun dengan menggunakan sumber daya lokal sehingga mereka lebih mandiri, memperhatikan dampak lingkungan, dan keterlibatan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga penelitian, perguruan tinggi, LSM, swasta dan pihak lainnya, dan juga dilaksanakan secara berkelanjutan.³³

³²Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Prenada Media), 369.

³³Muhammad Ramadhan, *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta : LkiS, 2018), 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. BAZNAS

BAZNAS adalah singkatan dari Badan Amil Zakat Nasional yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS merupakan pusat pengelola zakat yang beroperasi secara nasional, berkedudukan di Ibukota Negara Indonesia. BAZNAS memiliki fungsi untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, serta melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.³⁴

BAZNAS sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional memiliki kebijakan mutu diantaranya :³⁵

- 1) Pembinaan, pengembangan, dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
- 2) Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzakki.
- 3) Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzakki dan mustahik BAZNAS.
- 4) Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
- 5) Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung adanya amil yang bekerja profesional.
- 6) Selalu mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh amil.

Dalam rangka melaksanakan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota maka dibentuklah BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/kota. Dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/kota dapat membentuk UPZ baik pada instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta

³⁴ Oni Sahroni dkk, *Fiqih Zakat Kontemporer*, 299.

³⁵ Ibid, 298.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan, dan tempat lainnya.³⁶ UPZ yang dibentuk bertugas untuk mengumpulkan zakat dan jika diperlukan bahkan BAZNAS, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/kota bisa memberikan wewenang kepada UPZ untuk membantu pendistribusian dan pendayagunaan zakat.³⁷

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari bahasa Arab zaka-yazku-zakaan, yang dimaknai dengan berkah, tumbuh atau berkembang, dan suci ataupun baik.³⁸ Sesuatu dikatakan zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan juga berkembang.³⁹

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (*haul atau panen*), nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan sasaran tertentu (*fakir, miskin, amil, muallaf, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil*).⁴⁰ Orang yang berzakat disebut dengan *muzakki*, orang yang menerima zakat disebut dengan *mustahik*, dan orang yang menghimpun zakat disebut dengan *amil*.

Ulama berbeda pendapat dalam mendefinisikan zakat, diantaranya:

- 1) Mazhab Maliki berpendapat, bahwa zakat yaitu mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah mencapai nisab bagi orang yang berhak menerimanya, dengan ketentuan bahwa harta itu milik sempurna, mencapai haul (satu tahun), dan bukan barang tambang.
- 2) Mazhab Hanafi berpendapat bahwa zakat yaitu pemilikan bagian tertentu dari harta tertentu yang dimiliki seseorang berdasarkan ketetapan Allah. Maksud harta tertentu yaitu telah mencapai nisab.

³⁶ Undang-undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

³⁷ Luthfi Mafatih Rizqia, *Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid Perkotaan: Pemahaman Fiqih dan Hukum Positif*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 102.

³⁸ Ahmad Atabik, "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer", *ZISWAF* Vol. 2, No. 1 (Juni 2015), 41-42.

³⁹ Oni Sahroni dkk. *Fiqh Zakat Kontemporer*, 2.

⁴⁰ Ibid, 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa zakat sebagai sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu. Dengan pengertian ini jelas bahwa yang dimaksud adalah zakat fitrah dan zakat harta.
- 4) Mazhab Hambali berpendapat zakat dengan hak wajib pada harta tertentu bagi kelompok tertentu dan pada waktu tertentu. Definisi ini hanya mencakup untuk zakat harta saja.⁴¹

Dari beberapa pendapat para ulama diatas tentang pengertian zakat, maka penulis lebih memilih pengertian zakat yang disampaikan oleh Mazhab Syafii yang menjelaskan bahwa zakat itu sesuatu yang dikeluarkan dari harta ataupun jiwa dengan cara tertentu. Maka penjelasan zakat disini mencakup zakat fitrah dan juga zakat mal.

b. Hikmah dan Tujuan Zakat

- 1) Hikmah dan tujuan zakat bagi wajib zakat (donator)
 - a) Zakat dapat membersihkan setiap hati orang yang berzakat dari sifat kikir sehingga ia dikatakan dengan orang dermawan. Sifat kikir ini bisa menyebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga dan tindakan kriminal.
 - b) Dengan berzakat maka bisa menumbuhkan karakter kepribadian yang baik bagi diri muzakki karena telah peduli dengan sekitar sehingga bisa membantu para fakir miskin, sebagaimana yang disebutkan dalam surat at-Taubah (9) :103
 - c) Harta yang telah dizakatkan akan menjadi berkah, yaitu dengan berkembang dan berlipat ganda manfaatnya.
 - d) Selain itu, zakat juga bisa menumbuhkan semangat investasi. Karena harta jika disimpan tanpa dikelola, harta tersebut akan habis sebagai objek zakat. oleh karena itu, harta tersebut harus dikelola seperti dijadikan modal usaha supaya berkembang dan juga mendapatkan keuntungan.

⁴¹ Ibid, 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hikmah dan tujuan zakat bagi mustahik

- a) Zakat bisa membersihkan hati mustahik dari sifat dengki dan iri hati kepada orang kaya yang kikir. Sebaliknya, sifat dengki dari orang fakir bisa saja melakukan tindakan kriminal dan tindakan lainnya kepada orang kaya.
- b) Zakat bisa menumbuhkan semangat kebersamaan dan persaudaraan dalam diri mustahik karena ia merasa tidak sendiri dan terlantar dimasyarakat karena masih banyak yang peduli dengan mereka.
- c) Donasi yang didapatkan dari zakat bisa membantu fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Jika donasi terdistribusikan dengan baik, maka setiap fakir miskin pasti akan mendapatkan sumbangan rutin dan dapat memperbaiki taraf hidupnya.

3) Hikmah dan tujuan zakat bagi masyarakat

- a. Tujuan dari berzakat bisa membangun kebersamaan antara orang kaya dan orang miskin pada khususnya karena adanya sikap kepedulian sosial, orang kaya akan timbul rasa sepenanggungan.
- b. Kemudian, dengan adanya zakat bisa menanggulangi ataupun mengurangi kasus kriminalitas yang ada di masyarakat seperti pencurian yang disebabkan karena masalah ekonomi.⁴²

c. Sasaran Zakat

Seluruh ulama berpendapat bahwa zakat yang merupakan rukun islam yang ketiga yaitu sejenis sedekah yang hukumnya wajib untuk dikumpulkan dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahik), sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an surah at-Taubah ayat 60.

⁴²Ibid, 16-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (Q.S At-Taubah:60)⁴³

1) Fakir

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan pendapatan yang cukup. Kementerian Agama RI memberikan definisi untuk fakir yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan atau usaha tetap untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan juga tidak ada yang menanggungnya.⁴⁴ Dan orang fakir ini lebih buruk keadaannya dibandingkan dengan orang miskin.

2) Miskin

Miskin adalah orang yang memiliki harta namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Atau miskin dapat juga diartikan dengan orang yang telah berusaha bersungguh-sungguh, tetapi tidak mendapatkan penghasilan yang cukup untuk membiayai diri dan keluarganya. Secara umum, yang menjadi ukuran miskin adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan juga kesempatan untuk beribadah.⁴⁵

3) Amil

Amil haruslah sebuah badan resmi, baik itu bersifat pemerintahan maupun swasta, seperti yayasan. Amil tidak juga

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra), 268.

⁴⁴ Oni Sahroni dkk, *Fiqh Zakat Kontemporer*, 161.

⁴⁵ Al Yasa 'Abubakar, "Senif Penerima Zakat : Sebuah Upaya Untuk Reinterpretasi", *Media Syariah* Vol. XVI, No.1 (Juni 2014), 287-288.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk individu atau kelompok yang dibentuk dan dibubarkan pada masa tertentu. Amil harus membuat perencanaan, peraturan dan prosedur untuk menjalankan berbagai kegiatan tersebut, kemudian pelaksanaan kegiatan pengumpulan, penyimpanan, dan penyaluran, serta pengawasannya, dan pertanggung jawaban serta audit oleh badan independen yang kompeten.

Amil yang dimaksud dalam Al-Qur'an yaitu orang yang bekerja atau bertugas dalam mengumpulkan, mendayagunakan, dan mendistribusikan zakat. Tugas amil ada dua yaitu :⁴⁶

- a) Bagian yang mengumpulkan zakat, di antaranya mendata para calon donatur, marketing, membuka silaturahmi dan komunikasi dengan calon donatur dan donatur tetap, membuka layanan donatur, serta menarik donasi dari muzakki.
- b) Bagian pendayagunaan dan distribusi zakat, di antaranya mendata para mustahik, memastikan bahwa setiap mustahik memenuhi kriteria, survei terhadap mustahik baik sebelum maupun setelah proses, melakukan program pemberdayaan seperti pengembangan usaha mustahik, dan lain-lain.

Kemudian amil juga diartikan dengan orang-orang dan atau fungsi-fungsi yang terlibat dalam salah satu dari bagian tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Pengontrol kebijakan zakat sebagaimana disepakati oleh rakyat wajib zakat.
- b) Aparat pemungut atau pencatat zakat.
- c) Aparat administrasi perzakatan.
- d) Segenap aparat departemen teknis yang bekerja untuk kesejahteraan rakyat dengan dana zakat.

⁴⁶Oni Sahroni dkk, *Fiqih Zakat Kontemporer*, 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, semua orang yang terlibat dalam salah satu tugas di atas maka berhak mendapatkan bagian dari dana zakat sesuai dengan ukuran yang telah disepakati.⁴⁷

4) Muallaf

Mualafatu Qulubuhum atau muallaf adalah orang yang telah dilembutkan hatinya. Kelompok muallaf juga diartikan dengan kelompok-kelompok berikut ini.

- a) Orang yang diharapkan kecendrungan hatinya
- b) Keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam
- c) Terhalang niat jahat mereka atas kaum muslimin atau harapan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.⁴⁸

5) Hamba sahaya

Untuk masa sekarang ini, manusia dengan status hamba sahaya ataupun riqab sudah tidak ada lagi. Hamba sahaya ini merujuk pada manusia yang tertindas dan juga dieksploitasi oleh manusia yang lain. Berbeda dari fakir miskin yang menderita secara sosial ekonomis, maka hamba sahaya menderita secara budaya dan politis. Dengan pengertian ini, dana zakat untuk kategori hamba sahaya ataupun riqab dapat digunakan untuk memerdekakan orang yang dalam keadaan tertindas dan juga kehilangan haknya dalam menentukan arah hidupnya sendiri.

6) Gharimin (orang yang berhutang)

Gharimin merupakan orang yang memiliki hutang baik untuk dirinya sendiri atau pun orang lain. Orang yang memiliki hutang untuk dirinya sendiri contohnya, kebutuhan rumahnya, kebutuhan kesehatannya, dan peralatan rumahnya. Sedangkan orang yang berhutang untuk orang lain contohnya yayasan, lembaga, atau pihak yang mengelola pendidikan, lembaga sosial, anak yatim dan

⁴⁷ Arif Wibowo, "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.12, No.2 (April 2015), 31.

⁴⁸ Ibid.,177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain-lain. Dimana mereka berhutang untuk memenuhi kebutuhan primer ataupun operasional lembaga tersebut. Jadi mereka dikategorikan dengan gharimin.⁴⁹

7) Ibnu sabil

Ibnu sabil adalah kinayah dari musafir yang bepergian dari satu tempat ke tempat yang lain. Ibnu sabil juga dipahami sebagai musafir yang kehabisan bekal dan harta di perjalanan sehingga membutuhkan pertolongan. Dibandingkan masa dahulu, bahwa masa sekarang untuk biaya perjalanannya sudah bisa diperhitungkan dengan cermat sehingga bisa direncanakan dengan baik. Berbeda dari masa dahulu yang tidak bisa diperhitungkan dengan cermat untuk biaya perjalanannya. Karena melihat keadaan ini, sebagian ulama perlu menggeser dan mengubah makna dari ibnu sabil untuk bisa disesuaikan dengan masa sekarang, sehingga menjadi :⁵⁰

- a) Orang yang terpaksa lari dari negerinya karena alasan politik dan keamanan.
- b) Orang yang melakukan perjalanan untuk menjalankan kepentingan agama dan umum, baik jangka panjang ataupun jangka pendek meskipun di dalamnya ada kepentingan sendiri.

8) Fisabilillah

Fisabilillah merupakan setiap aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk perjuangan di jalan Allah swt seperti berdakwah, mengelola sarana dakwah, dan lain-lain.

4. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil; yang mempunyai hasil baik. *Productivity* berarti daya produksi. Secara umum produktif adalah banyak

⁴⁹ Moh.Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu Asyur*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2015), 193.

⁵⁰ Al Yasa 'Abubakar, "Senif Penerima Zakat : Sebuah Upaya Untuk Reinterpretasi", *Media Syariah*, 606.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan karya atau juga barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan dan memberikan banyak hasil. Penggabungan kata antara zakat dan produktif memiliki arti bahwa zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif, lawan dari konsumtif.⁵¹ Dengan artian bahwa zakat produktif ini tujuan pendistribusiannya yaitu untuk diproduktifkan sehingga memberikan hasil secara terus menerus yang bisa meningkatkan perekonomian mustahik. Singkatnya lagi, zakat produktif merupakan zakat harta yang diberikan kepada mustahik tapi tidak untuk dihabiskan tetapi dikembangkan untuk membantu usaha mereka, sehingga kebutuhan hidup secara terus menerus dapat dipenuhi dan bisa merubah status dari mustahik menjadi muzakki.

Selain itu, Zakat produktif juga diartikan dengan pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya dalam bentuk usaha produktif.⁵²

Dengan demikian Zakat Produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang disalurkan dalam bentuk usaha produktif kepada mustahik dan tidak untuk dihabiskan tetapi dikembangkan sehingga bisa menghasilkan secara terus menerus dan meningkatkan ekonomi mustahik.

b. Tujuan Zakat Produktif

Zakat yang telah dikumpulkan oleh amil dari orang yang kelebihan harta untuk disalurkan kepada orang yang kekurangan sebaiknya bisa diberikan sesuai dengan sasaran dan tujuan dari zakat tersebut. Adapun dari penyaluran zakat produktif, khususnya pemberdayaan ekonomi, maka yang pertama diberikan itu haruslah

⁵¹ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, 63.

⁵² Widi Nopiardo. Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.1, No.2 (Juli-Desember 2016), 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari orang fakir dan selanjutnya orang miskin dan sasaran zakat lainnya. Sehingga tujuan utama dari pemberian zakat khususnya zakat produktif bisa meningkatkan ekonomi mustahik dan juga mengentaskan kemiskinan. Dengan adanya zakat produktif ini, mustahik bisa menjadi lebih mandiri lagi karena bantuan usaha yang telah diberikan baik itu dari modal usaha, usaha pertanian, usaha ternak dan lain-lain.

c. Model Pendistribusian Zakat Produktif

Dalam melakukan pendistribusian zakat produktif maka dapat dilakukan dengan beberapa model antara lain sebagai berikut.⁵³

1) Sistem In Kind

Dalam model pendistribusian In Kind dapat dilakukan dengan dana zakat diberikan dalam bentuk alat-alat produksi kepada mustahik yang membutuhkan yang ingin untuk berproduksi baik yang baru mulai usahanya ataupun mau melakukan pengembangan pada usaha yang ada sebelumnya. Begitu juga dengan dana zakat yang disalurkan dalam bentuk program pemberdayaan, dengan program ini menjadikan mustahik lebih mandiri dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2) Sistem Qardhatul Hasan

Pada model ini dilakukan dengan cara memberikan pinjaman modal usaha dengan mengembalikan pokok tanpa ada tambahan jasa. Dimana pokok pinjaman atau modal akan dikembalikan lagi oleh mustahik kepada lembaga zakat, namun bukan berarti bahwa modal tersebut tidak lagi menjadi milik mustahik.

3) Sistem Mudharabah

Pada model pendistribusian mudharabah dilakukan dengan cara penanaman modal usaha dengan konsekuensinya bagi hasil.

⁵³Mubasirun, "Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat", *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan: Inferensi* Vol. 7, No. 2 (Desember 2013), 508.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam aspek pendistribusian dana zakat, sejauh ini terdapat dua pola penyaluran zakat, yaitu pola tradisional (konsumsi) dan pola penyaluran produktif (pemberdayaan ekonomi). Pola karitas mengandaikan dana filantropi akan langsung diterima oleh mustahik, tanpa disertai target adanya kemandirian kondisi sosial maupun ekonomi (pemberdayaan). Sedangkan pola penyaluran produktif bertujuan untuk mengubah keadaan penerima dari kategori mustahik menjadi muzakki.⁵⁴

5. Budidaya Ubi Racun atau Casesa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budidaya diartikan dengan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Sementara kata pembudidayaan merupakan proses, cara, atau perbuatan membudidayakan.⁵⁵

Ubi atau singkong merupakan tanaman yang tidak asing lagi, karena hampir menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia. Terlebih lagi, tanaman ubi mudah untuk tumbuh jika tidak tergenang dengan air. Ada begitu banyak jenis tanaman ubi atau singkong. Salah satunya adanya tanaman ubi racun atau casesa. Ubi racun mengandung racun linamarin dan lotaustralin yang termasuk pada golongan glikosida sianogenik. Linamarin terdapat pada semua bagian tanaman, terutama terakumulasi pada akar dan daun. Ubi kayu terdiri atas dua tipe yakni pahit dan manis. Ubi kayu pahit memiliki kadar racun yang lebih tinggi dari yang tipe manis. Ubi racun mentah jika dimasak kurang sempurna dikonsumsi maka bisa mengakibatkan gangguan kesehatan. Ubi racun lebih banyak mengandung kadar pati, sehingga banyak digunakan dalam pembuatan tepung tapioka.⁵⁶

Keunggulan dari ubi racun atau casesa adalah mudah dalam perawatan dan tanaman yang ramah lingkungan, kemudian memiliki nilai

⁵⁴ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu Asyur*, 4.

⁵⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 150.

⁵⁶ Richana, *Ubi Kayu dan Ubi Jalar*, 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jual yang besar, dan juga masa panen yang relatif lebih singkat. Dengan adanya budidaya ubi racun inilah bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dengan hasilnya yang juga menggiurkan.⁵⁷

Menanam ubi racun menjadi tren saat ini dikalangan masyarakat petani yang semakin meningkat dengan hadirnya beberapa pabrik pengolahan ubi untuk dijadikan tepung tapioka di Kabupaten Bangka. Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bangka Kemas Arfani Rahman, yang diambil pada ubi racun adalah kadar aci atau sari pati tepungnya. Semakin tua kapasitas ubi mulai dari 9-12 bulan maka kadar acinya semakin tinggi yang dibeli oleh pabrik tapioka. Berdasarkan perhitungan, dalam satu hektar lahan dari mulai penanaman, pemupukan, hingga panen membutuhkan waktu sekitar 9-12 bulan dengan modal yang harus disiapkan sekitar Rp 15 juta. Dan untuk hasilnya diperkirakan pada satu hektar bisa menanam 10.000 batang ubi racun, dan jika satu batang ubi panennya minimal 5 kilogram maka bisa menghasilkan 50 ton. Dan jika harga jual minimal Rp 1.000/kg dikali hasil panen 50 ton maka hasil yang didapatkan sebesar Rp 50 juta. Dengan hasil Rp 50 juta dikurangi dengan modal awal Rp 15 juta maka bisa mendapatkan keuntungan sebanyak Rp 35 juta.⁵⁸

Saat ini ubi racun juga telah menjadi komoditi primadona yang bisa dikembangkan di Kabupaten Siak. Berdasarkan pengalaman dari petani ubi racun di Desa Salo Kabupaten Kampar bahwa mereka sekali panen bisa mendapatkan keuntungan hingga Rp 30 juta. Menurut Jarot, salah satu petani di Desa Salo menceritakan potensi ubi racun di Riau yang berpeluang untuk dikembangkan oleh petani karena adanya perusahaan tepung tapioka membutuhkan ubi racun dalam jumlah yang besar, perawatan yang tidak rumit dan hasil yang didapatkan juga menggiurkan.⁵⁹

⁵⁷<https://id.scribd.com/document/422175116/ubi-cassesa>, diakses pada 27 Februari 2019 pukul 12.00.

⁵⁸<https://www.google.nl/amp/s/bangka.tribunnews.com/amp/2015/07/02/panen-ubi-kasesa-1-ha-bisa-raup-rp-35-juta>, Diakses pada 21 Januari 2021 pukul 22.08 WIB.

⁵⁹<http://serambiriau.com/mobile/detailberita/1392/ekbis/petani-ubi-di-desa-salo-bisa-dapat-untung-hingga-rp-30-juta-sekali-panen>, Di akses pada 20 Januari 2021 pukul 15.47 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya peluang tersebut menjadikan budidaya ubi racun sebagai usaha yang menjanjikan dalam meningkatkan ekonomi mereka.

Meskipun begitu, budidaya yang merupakan bagian dari sektor pertanian memiliki beberapa tantangan yang dihadapi saat ini seperti menyangkut masalah ketersediaan lahan yang saat ini mengalami pengusutan, aspek permodalan, lemahnya manajemen petani, minimnya penguasaan teknologi dan inovasi, serta penanganan pasca panen.⁶⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berpikir yaitu uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁶¹ Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka pikir inilah, akan disediakan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Dalam berpikir yang selalu digunakan baik berpikir sehari-hari ataupun berpikir dalam penelitian ilmiah, ada dua bagian umumnya di antaranya sebagai berikut. Pertama, deduksi yaitu proses berpikir dengan menggunakan premis-premis umum menuju premis khusus. Atau dari umum ke khusus. Kedua, Induksi yaitu proses berfikir dengan menggunakan premis khusus menuju premis umum. Atau dari khusus ke umum.⁶²

Kerangka pikir dapat juga diartikan dengan kerangka penalaran logis, urutan berfikir sebagai ciri dari cara berfikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika untuk memecahkan masalah. Pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Siak melalui

⁶⁰ Tendi Mahadi, "Tantangan pertanian saat ini adalah masalah ketersediaan lahan," 12 Maret, 2020 Di akses dari <http://www.google.nl/amp/s/amp.kontan.co.id/news/hkti-tantangan-pertanian-saat-ini-adalah-masalah-ketersediaan-lahan>.

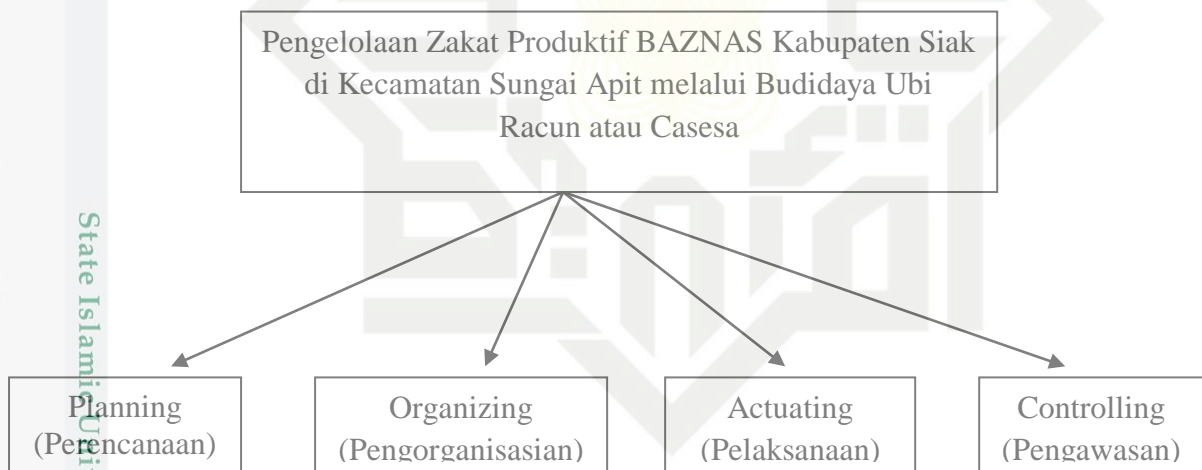
⁶¹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

⁶² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Kencana, 2010), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan zakat produktif dilakukan dalam berbagai macam program seperti bidang usaha, bidang ternak, bidang perikanan, dan juga bidang pertanian. Dalam bidang pertanian upaya yang dapat dilakukan BAZNAS Kabupaten Siak yaitu contohnya budidaya ubi racun atau casesa. Dasar penelitian ini yaitu adanya kerangka konseptual yang menjelaskan mengenai pengelolaan zakat produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak melalui pemberdayaan zakat produktif bidang pertanian yaitu budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit. Untuk lebih memahami kerangka berpikir ini, berikut dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti gambar dibawah ini :

Gambar II.1 Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas.⁶³ Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena secara berurutan dan rasional (logika). Dalam pendiskripsian data dipengaruhi oleh pilihan kata-kata yang dihubungkan secara logis dan bisa dipahami oleh banyak orang.⁶⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang beralamat di Jl.Sultan Syarif Kasim Kelurahan Kampung Dalam Kabupaten Siak Provinsi Riau. Waktu mengadakan penelitian ini mulai dari bulan November 2020 sampai selesai.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵ Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian terdiri dari Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan, PJ Budidaya ubi racun BAZNAS Kabupaten Siak dan PJ Budidaya ubi racun UPZ Kecamatan Sungai Apit.

⁶³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 42.

⁶⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 12

⁶⁵ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Biasanya data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, dalam hal ini buku-buku yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif melalui pemberdayaan zakat produktif bidang pertanian (budidaya ubi racun atau casesa).

D. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang atau subjek yang memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan penelitian ini berasal dari wawancara langsung kepada orang yang dianggap mengetahui apa yang kita butuhkan sehingga mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian kita sendiri. Orang yang diwawancara disebut dengan narasumber.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan permasalahan mengenai upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dalam meningkatkan ekonomi mustahik di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari kepala bidang bagian pendistribusian dan pendayagunaan, penanggungjawab (PJ) dari program budidaya ubi racun BAZNAS Kabupaten Siak dan penanggungjawab UPZ Kecamatan Sungai Apit. Mereka dipilih sebagai informan karena dianggap lebih mengetahui mengenai objek penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui 3 (tiga) cara yaitu :

1. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.⁶⁶ Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi sehingga bisa menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal ataupun kondisi yang ada di lapangan. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data yang konkrit.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.⁶⁷ Sebelum peneliti melakukan kegiatan wawancara, maka peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sehingga pada saat wawancara tidak kebingungan lagi dengan pertanyaan yang ingin diajukan.

Dalam penelitian ini juga, proses wawancara dilakukan supaya bisa mendapatkan informasi ataupun data tentang pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data ataupun mencari data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang bersumber dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁸ Dibandingkan dengan metode yang lain, maka metode dokumentasi ini tidak terlalu sulit karena apabila ada kekeliruan sumber datanya maka tetap sama sumbernya dan tidak berubah.

⁶⁶ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*. (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2008), 91.

⁶⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006), 180.

⁶⁸ Ibid, 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen kegiatan budidaya ubi racun yang didapatkan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Validitas Data

Validitas data adalah sejauh mana ketepatan dan juga kecermatan sebuah instrument (tes) pengukur dalam melakukan pengukuran. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika hasil dari pengukuran tersebut sesuai dengan fakta dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang telah diukur.⁶⁹ Untuk menguji keabsahan penelitian ini dapat dilakukan dengan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan sebuah informasi. Dan dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode. Triangulasi ini akan melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data yang digunakan, apakah informasi yang didapatkan pada saat wawancara sesuai dengan yang dilapangan (observasi), kemudian apakah informasi yang didapatkan dari hasil observasi yang didapatkan sesuai dengan informasi pada hasil wawancara. Begitu juga dengan dokumen yang ada sesuai dengan hasil observasi atau tidak.⁷⁰

G. Teknik Analisis Data

Data yang di dapatkan di lapangan seperti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan sebagainya agar memiliki makna maka data tersebut haruslah disusun terlebih dahulu setelah itu kemudian dilakukan analisis data. Tujuannya adalah supaya data tadi mudah untuk dimengerti baik oleh diri sendiri ataupun orang lain. Tahapan dalam teknik analisis data kualitatif ada 3 (tiga), yaitu :

1. Reduksi Data

⁶⁹ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2009), 89.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data adalah bentuk analisis dengan cara menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian yang tidak penting sehingga bisa diambil kesimpulan akhir. Data yang telah kita dapatkan dilapangan jumlahnya pasti cukup banyak, sehingga harus dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak data, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dengan melakukan reduksi data.

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan juga polanya. Dengan demikian, berarti data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan membuat peneliti mudah untuk melanjutkan pengumpulan data berikutnya dan mudah dicari apabila diperlukan lagi.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau memaparkan data merupakan kegiatan dimana sekumpulan informasi disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

⁷¹Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk penyajian data yang paling banyak dipakai yaitu dalam bentuk teks naratif. Dengan adanya penyajian data ini, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan yang ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁷² Kesimpulan diawal masih bersifat sementara, dan bisa mengalami perubahan jika tidak ditemukan

⁷¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 211.

⁷²Ibid, 212.

bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data untuk berikutnya. Tetapi jika ditemukan bukti-bukti yang valid yang bisa mendukung kesimpulan diawal maka kesimpulan yang dikemukakan tadi merupakan kesimpulan yang kredibel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN SIAK

A. Sejarah dan Perkembangan BAZNAS Kabupaten Siak

Sebelum Indonesia merdeka dan membentuk sebuah negara kesatuan, tata pemerintahan dibanyak daerah berbentuk kerajaan. Sama halnya dengan Siak, dahulunya juga merupakan sebuah kerajaan besar dan termasyhur. Masa kepemimpinan Kerajaan Siak turun temurun hingga Sultan Siak XII, Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim II, 1915-1946 M).

Siak ditetapkan menjadi kabupaten pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, dan keputusan Gubernur Riau No. 253/U/1999. Kabupaten Siak merupakan salah satu daerah pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara administratif Kabupaten Siak saat ini memiliki 14 kecamatan dengan luas wilayah 8.592,09 Km². Jumlah penduduk Kabupaten Siak tercatat 424.884 jiwa (data bulan Mei 2011).

Mengingat Siak merupakan kabupaten yang terbelang masih belia saat itu, tentu segala sesuatunya serba terbatas dan masih banyak kekurangan disana sini, hal ini juga berimplikasi kepada sarana dan prasarana pendukung sebagai sebuah kabupaten, demikian juga halnya dengan sarana layanan sosial keagamaan seperti pengelolaan zakat.⁷³

Pada awalnya pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (*saat itu*) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga

⁷³ Hasil Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten (*ad officio*), sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Propinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada Faturrahman sebagai ketua, ia menjabat dari tahun 2002 hingga 2006.

Pada perodesasi Faturrahman sebagai ketua BAZ, para pengurus yang menjabat pada masa itu mulai bekerja menempati kantor BAZ yang baru yaitu sebuah rumah masyarakat (*Toko Sakinah*) yang disewa yang terletak dipersimpangan jalan Sutomo dengan jalan Raja Kecil, dengan suntikan dana hibah (*operasional*) dari APBD Kabupaten Siak sebesar Rp. 50.000.000 BAZ mulai mengumpulkan zakat, pada waktu itu zakat terkumpul berkisar Rp. 200.000.000, selain pengumpulan, BAZ juga menyalurkan zakat pola penyaluran saat itu dibentuk per rayon, hampir seluruh kecamatan sudah terbagikan kecuali Kecamatan Kandis dan Minas, penyaluran itu masih pola konsumtif, hanya sedikit yang diperuntukkan untuk pola produktif mengingat dana zakat yang terkumpul terbatas.⁷⁴

Pengumpulan zakat pada zaman ini belum (satu pintu), artinya BAZ Kabupaten hanya menerima laporan dari BAZ Kecamatan dan pengelolaan serta pendayagunaannya diserahkan kepada kecamatan masing-masing.

Seiring berjalannya waktu masa kepengurusanpun berganti, tahun 2007 Kepengurusan BAZ Kabupaten Siak dipercayakan oleh Bupati Siak Arwin AS kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor: 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja, ia mengundurkan diri dikarenakan alasan pribadi, karena pendeknya masa jabatannya H. Saribun dan pengurus lainnya belum bisa mengumpulkan zakat sesuai harapan, dalam kefakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan

⁷⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2007-2010 sesuai Revisi SK Bupati Siak Nomor: 137.a/HK/KPTS/2008, sedikit demi sedikit geliat zakat pada masa ini menunjukkan grafik yang menggembirakan, dengan dibentuknya pembagian zakat secara konsumtif dan produktif, ternyata sedikit demi sedikit mampu menjawab keluhan masyarakat kurang mampu tersebut. Pada saat ini kantor BAZ sudah berpindah ke Gedung Taufiqiyah yang terletak di jalan Sultan Syarif Kasim.

Sesuai dengan Instruksi Bupati Siak Nomor: 107/HK/KPTS/2009 Arwin AS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ), walhasil zakat dapat terkumpul sebesar Rp. 450.000.000 pada tahun 2011.

Dengan masuknya tahun 2012, secara sendirinya usai pulalah masa kepemimpinan Muharom sebagai ketua, bertepatan dengan pejabat bupati yang baru Drs. H. Syamsuar dan Alfredri sebagai wakilnya, pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor: 208/HK/KPTS/2011 Drs. H. Alfredri dipercaya sebagai ketua yang baru, menggantikan kepemimpinan Muharom untuk periode 2011 hingga 2014, pada masa ini pengelolaan zakat semakin melangkah ke arah yang jauh lebih baik, pada akhir tahun 2012, zakat bisa terkumpul 5,3 Milyar, hal tersebut tak terlepas dari dukungan pemerintah kepada BAZ, pada akhir tahun 2013 BAZ Kabupaten Siak kembali mengumpulkan 7,1 Milyar, nominal itu tidak terkumpul begitu saja, di awal kepemimpinannya Alfredri melalui Instruksi Bupati Nomor: 14 Tahun 2012, Syamsuar selaku bupati menginstruksikan kepada seluruh PNS, Karyawan BUMD dan lainnya untuk membayarkan zakat penghasilannya ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak. Sosialisasi-sosialisasi zakat sangat gencar dilakukan, baik di lingkungan SKPD atau masyarakat hingga KUD-KUD pengelola sawit yang ada di desa-desa tak luput dari sasaran sosialisasi zakat, hal itulah yang membuat grafik pengumpulan zakat melonjak tinggi, masyarakatpun semakin percaya dengan cara kerja Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang Bekerja Pegang Amanah. Saat ini BAZ tidak lagi mengelola zakat dengan cara tradisional, dengan berpindahnya Sekretariat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak ke gedung milik Kementerian Agama Kabupaten Siak di jalan Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim disamping Gedung Taufiqiyah, masyarakatpun berbondong-bondong datang dengan berbagai kepentingan mulai dari membayar zakat hingga yang menerima zakat.

B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Siak

Adapun yang menjadi visi dan misi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya pengelola zakat di Kabupaten/Kota yang terbaik, amanah dan terpercaya secara Nasional.

Misi

1. Mengkoordinasikan Unit Pengumpulan Zakat dan Lembaga Amil Zakat tingkat Kabupaten untuk mencapai target-target pengelolaan zakat secara nasional.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat, infak dan sadaqah di Kabupaten Siak
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan sadaqah untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial di Kabupaten Siak.
4. Menerapkan manajemen keuangan Zakat, Infaq dan Sadaqah yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat, infaq dan sadaqah di Kabupaten Siak.
6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi dengan berbagai instansi dan organisasi Islam lainnya di Kabupaten Siak.
7. Terlibat aktif dalam gerakan kebangkitan zakat di Provinsi.
8. Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang agamis, adil dan makmur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan baznas kabupaten/kota.

C. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Siak

Menurut Robbins struktur organisasi ialah menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa melapor kepada siapa, mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti.⁷⁵

Pentingnya struktur organisasi dalam sebuah perusahaan dan lembaga dimaksudkan dapat merumuskan tugas pokok dan fungsi yang terbagi dalam unit-unit bagian divisi agar meminimalisasi terjadinya *overlapping* (tumpang tindih) pekerjaan dalam setiap unit atau divisi. Selain itu, pentingnya struktur organisasi juga memanfaatkan semua kemampuan ke suatu tujuan perusahaan sesuai dengan visi misi perusahaan, serta akan mempermudah dalam pengintegrasian fungsi dalam perusahaan agar efektif dan efisien.⁷⁶

Dengan demikian, adanya struktur organisasi dalam sebuah lembaga dapat mempermudah dan mempercepat cara kerja, karena disetiap bagian atau divisi ada orang yang memegang tugas tersebut. Begitu juga dengan lembaga BAZNAS, salah satunya adalah BAZNAS Kabupaten Siak. Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :⁷⁷

⁷⁵ Stephen P Robbins, *Teori Organisasi : Struktur, Desain dan Aplikasi*, (Jakarta : Arcan, 1994), 6.

⁷⁶ Andi Fachruddin, *Jurnalism Today*, (Jakarta : Kencana, 2019), 151.

⁷⁷ Hasil Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

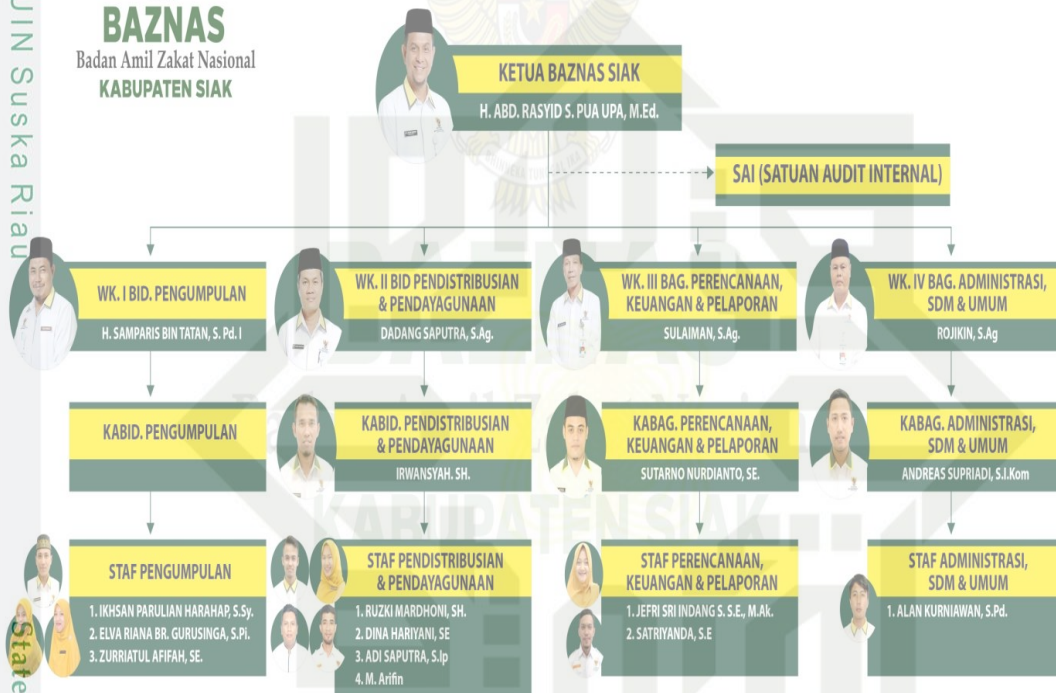
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN SIAK

STRUKTUR ORGANISASI

BAZNAS KABUPATEN SIAK
PERIODE 2016 – 2021



Gambar IV.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Siak

D. Uraian Tugas dan Fungsi dalam BAZNAS Kabupaten Siak

1. Ketua

Adapun tugas dari ketua adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan garis kebijakan Badan Amil Zakat Kabupaten Siak dalam program pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan lainnya.
- Mengontrol kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan lainnya.
- Memimpin pelaksanaan program-program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Bupati sesuai dengan tingkatannya.

2. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)

Adapun tugas dari wakil ketua I sebagai berikut :

- a. Membantu Ketua dalam menjalankan tugas sehari-hari.
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- c. Penyusunan strategi pengumpulan zakat.
- d. Pelaksanaan kampanye zakat.
- e. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat.
- f. Pelaksanaan pelayanan muzakki.
- g. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat.
- h. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat.
- i. Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.
- j. Melakukan pendataan muzakki dan harta zakat lainnya.
- k. Merencanakan pengumpulan penggalan zakat diberbagai aspek.
- l. Melakukan sosialisasi dan pembentukan UPZ pada dinas/instansi maupun perusahaan dan pembinaan-pembinaan terhadap terhadap UPZ yang sudah terbentuk.
- m. Revitalisasi dan optimalisasi UPZ sehingga jumlah pengumpulan dan muzakki meningkat.
- n. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan dana zakat lainnya bersama UPZ se-Kabupaten.
- o. Mewakili Ketua apabila Ketua berhalangan dalam menjalankan tugas.
- p. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua.
- q. Menyiapkan laporan pengumpulan secara berkala dan melaporkan kepada Ketua.

3. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

Adapun tugas dari Wakil Ketua II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua.
- b. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik.
- d. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- e. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- f. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- g. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat berdasarkan program yang ada maupun inovasi program.
- h. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah diterapkan.
- i. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua.
- j. Menyiapkan laporan pendistribusian secara berkala dan melaporkan kepada Ketua.

4. Wakil Ketua III (Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan)

Adapun tugas Wakil Ketua III adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola biaya operasional BAZNAS Kabupaten Siak yang berasal dari APBD Kabupaten Siak setiap tahunnya.
- b. Mengelola seluruh dana zakat dan lainnya.
- c. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua.
- e. Menerima tanda bukti penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan dari bidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- f. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan dan penyaluran dana zakat.
- g. Mempertanggungjawabkan dana zakat dan lainnya.
- h. Menyiapkan laporan berkala dan melaporkan kepada ketua.

5. Wakil Ketua IV (Bagian ADM, SDM dan Umum)

Adapun tugas Wakil Ketua IV adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Merencanakan Rapat Koordinasi bersama UPZ se-Kabupaten Siak setiap tahap pendistribusian.
- c. Merencanakan Rapat Evaluasi Program yang dilaksanakan oleh setiap bidang.
- d. Mengadakan kebutuhan operasional untuk menjunjung kinerja operasional kantor.
- e. Melaksanakan kegiatan dibidang pengawasan.
- f. Melaksanakan pemeliharaan inventaris kantor.
- g. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua.

6. Staff bidang pengumpulan

1. Layanan Muzakki

Layanan Muzakki berperan memberikan layanan informasi kepada muzakki secara langsung maupun tidak langsung (via media) dan maintenance muzakki untuk menjaga kepercayaan muzakki sehingga pengumpulan zakat bisa mengalami peningkatan. Adapun beberapa hal yang dilakukan adalah :

- a. Pengadaan Konter Layanan Zakat
- b. Telemarketing (SMS/WA Broadcast), Direct Email.
- c. Layanan Konsultasi Zakat.
- d. Layanan Jemput Zakat
- e. Muzakki Corner (Pelayanan berbasis apk yang bisa didownload dan muzakki bisa mengetahui donasinya).
- f. Laporan ZIS Muzakki (periode 1 tahun)

2. Pembentukan dan Monitoring Unit Pengumpul Zakat

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah wadah yang dibentuk untuk membersamai BAZNAS Kabupaten dalam pengelolaan ZIS di tingkat Kecamatan hingga tingkat Kampung. UPZ akan menjadi representative BAZNAS sehingga pengelolaan ZIS berjalan maksimal.

3. Sosialisasi-Edukasi Zakat

BAZNAS Kabupaten Siak memberikan pemahaman kepada masyarakat Siak mengenai Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sosialisasi dan edukasi ZIS baik melalui media online, media cetak, da'i zakat, dan lainnya.⁷⁸

4. Program Siak Berzakat dan Sedekah

SIKAH adalah sebuah program untuk mengoptimalkan pengumpulan infak dengan gerakan gemar berinfaq dan bersedekah dikalangan masyarakat Siak yang dikumpulkan ditempat yang berbentuk tabung dan dikumpulkan dalam periode tertentu. Sasaran program ini ditujukan kepada masyarakat Siak baik dari kalangan siswa, pegawai, swasta baik perorangan maupun kelompok yang bekerjasama dengan lembaga terkait.

7. Staff bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

1. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahik.
2. Melaksanakan pendistribusian dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan.
3. Mencatat pendistribusian dana zakat dan lainnya dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara.
4. Menyiapkan bahan laporan pendistribusian dana zakat dan lainnya.
5. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada Ketua.⁷⁹

8. Staff bidang ADM, SDM dan Umum

1. Mengawasi serta memeriksa keadaan ruangan kerja.
2. Membantu serta mempersiapkan hal-hal yang perlu adanya penggantian diruangan kerja.
3. Memeriksa serta mengevaluasi daftar keperluan kantor berupa peralatan komputer dan sarananya.
4. Membantu dan mempersiapkan fasilitas maupun alat pendukung kegiatan rapat.
5. Memeriksa serta mengawasi inventarisasi semua peralatan komputer dan memeriksa daftar stok yang masih ada ataupun yang akan dipesan.

⁷⁸ Hasil Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak Tahun 2020.

⁷⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengawasi penggunaan kendaraan operasional serta pelaksanaannya.
7. Mengawasi serta mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penggantian alat ataupun membuat neraca atas permintaan biaya untuk mengantisipasi terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

F. Program dalam BAZNAS Kabupaten Siak**1. Siak Cerdas**

Program Siak Cerdas yaitu bantuan berupa pemberian beasiswa pendidikan formal maupun non formal yang diberikan kepada anak-anak Siak yang menempuh pendidikan. Jenis program siak cerdas meliputi mahasiswa binaan, santri binaan, pesantren binaan, biaya pendidikan insidentil, dan bantuan guru honorer.⁸⁰

2. Siak Sejahtera

Program Siak Sejahtera merupakan bantuan yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan umat melalui zakat pola usaha produktif yang disalurkan dalam bentuk bantuan usaha dan pola konsumtif yang disalurkan dalam bentuk uang tunai setiap tahunnya. Selain itu jenis program lainnya yang masuk dalam program siak sejahtera diantaranya Santunan fakir, Santunan 2 tahun muallaf, Pendamping muallaf, dan Bantuan biaya hidup.

3. Siak Peduli

Dalam program Siak Peduli ini ditujukan untuk membantu meringan kebutuhan dasar dan beban hidup masyarakat miskin. sebagai contoh pemasangan listrik mandiri rakyat (Limar) untuk penerangan masyarakat bagi mereka yang belum menikmati listrik PLN, dan juga pembuatan instalasi air bersih. Program lain yang termasuk dalam program siak peduli seperti bantuan korban kebakaran, korban banjir, rumah layak huni, biaya hidup insidentil, komunitas orang tua tunggal, pelayanan ambulan dan mobil jenazah gratis, dan bantuan bencana alam.

⁸⁰ Hasil Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siak Takwa

Program Siak Takwa adalah program yang menggandeng Majelis Ulama Indonesia (MUI) setempat dengan melaksanakan pengembangan dakwah Islam untuk memberikan pesantren kilat di lembaga pemasyarakatan (Lapas).

5. Siak Sehat

Dan yang terakhir adanya program Siak Sehat yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam bidang kesehatan, bentuknya melalui pembiayaan bagi pasien yang kurang mampu yang dirawat serta layanan antar pasien miskin ke rumah dengan menggunakan ambulans dari BAZNAS. Jenis program siak sehat yang lain dapat dilihat seperti adanya pembuatan jamban sehat, khitanan massal dan biaya pendamping pasien.⁸¹

⁸¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit melalui budidaya ubi racun atau casesa dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Siak belum optimal. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa hasil dari budidaya ubi racun jauh dari target. Hal ini karena perencanaan yang belum matang, dan kurangnya pengawasan dari mustahik sehingga ubi racun banyak yang rusak karena diganggu oleh hama babi.

Setelah di evaluasi pada penanaman ubi racun pertama di Kecamatan Sungai Apit maka untuk penanaman selanjutnya belum diketahui pasti apakah lanjut atau tidak. Dan pihak UPZ Kecamatan Sungai juga sudah mengusulkan kepada BAZNAS Kabupaten Siak untuk penanaman selanjutnya diganti dengan penanaman nenas.

B. Saran

Pengelolaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Siak lewat program budidaya ubi racun tentunya mengharapkan bisa membuat masyarakat sejahtera dan meningkatnya ekonomi mereka. Dari penanaman pertama ini seharusnya bisa dijadikan pelajaran untuk penanaman selanjutnya seperti pada perencanaan harus direncanakan dengan sebaik mungkin sehingga sesuai dengan harapan. Selanjutnya mustahik yang bertindak sebagai petani haruslah yang benar-benar serius dalam budidaya ubi racun seperti dalam perawatan dan penjagaannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya, Semarang : PT Karya Toha Putra.

Buku

Arikonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Arikonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 1990.

Asnaini. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

Bahri, Efri Samsul. *Zakat dan Pembangunan Sosial*. Kediri : FAM Publishing, 2013.

Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2001.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

Gunawan, Indra dkk. *Abdimas Kewirausahaan dan Pemasaran Home Industry Melalui Media Digital*. Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020.

Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.

Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi : Pedoman dan Contoh Melakukan Penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2008.

Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E.Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006.

Ramadhan, Muhammad. *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*. Yogyakarta : LkiS, 2018.

Rizqia, Luthfti Mafatih. *Pengelolaan Zakat Berbasis Masjid Perkotaan: Pemahaman Fikih dan Hukum Positif*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Rukmana, Rahmat. *Ubi Kayu, Budidaya dan Pascapanen*. Yogyakarta : Kanisius, 1997.

Sahroni, Oni dkk. *Fiqh Zakat Kontemporer* . Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Yogyakarta : Andi, 2003.

Shidieqy, Tengku Muhammad Hasbi Ash. *Pedoman Zakat*, Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra, 2006.

Sholehuddin, Wawan Shofwan. *Risalah Zakat, Infak, & Sedekah*. Bogor : Tafakur, 2011.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana, 2010.

Terry, George R. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.

Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1997.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.

Toriquddin, Moh. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*. Malang : UIN-Maliki Press, 2015.

Undang-undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Skripsi Dan Jurnal

Atabik, Ahmad. "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer", *ZISWAF* Vol. 2, No. 1 (Juni 2015).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bakar, Al Yasa 'Abu. "Senif Penerima Zakat : Sebuah Upaya Untuk Reinterpretasi", *Media Syariah* Vol. XVI, No.1 (Juni 2014).

Divayana, Dewa Gede Hendra dan Gusti Ayu Dessy Sugiharni, "Evaluasi Program Sertifikasi Komputer Pada Universitas Teknologi Indonesia Menggunakan Model CSE-UCLA", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 No.2 (Oktober 2016).

Farid, Hari Sukarno dan Novi Puspitasari. Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif. Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2015.

Halid, Erna dan Miss Rahma Yassin. "IbM Petani Ubi Kayu di Kecamatan Bangkala", *Jurnal Baliresa* Vol.2, No.1 (Januari 2017).

Harahap, Erni Febrina Harahap. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.3, No.2 (Mei 2012).

Lailiyah, Wiharyanti Nur, Eko Widaryanto, dan Karuniawan Puji Wicaksono. "Pengaruh Periode Penyiang Gulma Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang", *Jurnal Produksi Tanaman* Vol.2 No.7 (November 2014).

Lestari, Siti. *Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2015).

Mahzumi, Abid Al. *Peran Zakat Produktif dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus di BAZNAS Kota Semarang)*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2019).

Matondang, Matondang. "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6 No. 1 (Juni 2009).

Mubasirun, "Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat", *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan: Inferensi* Vol. 7, No. 2 (Desember 2013).

Nopiardo, Widi. Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Datar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 No. 2 (Juli-Desember 2016).

Rahman, Miftakur. *Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Grobongan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo).

Saputra, Vitrah. *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*, Skripsi, (Riau : UIN Suska Riau, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Solehatna, Siti. *Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau dari Aspek Ekonomi Syariah*, Skripsi, (Riau : UIN SUSKA, 2019).

Toriquddin, Moh dan Abd.Rauf, "Manajemen Pengelolaan Zakat Produkti Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang," *Jurnal Syariah dan Hukum* Vol.5, No.1 (Juni 2013).

Utami, Siti Halida. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2, No.6.

Wibowo, Arif. "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.12, No.2 (April 2015).

Internet

<https://riaupos.jawapos.com/siak/06/11/2019/212969/baznas-alokasikan-rp1,2miliar-untuk-penanaman-ubi-racun.html>, diakses pada tanggal 15 juli 2020 pukul 13.45.

<http://fimadani.com/dalil-tentang-zakat/>, diakses pada tanggal 7 Maret 2020 pukul 11.33 WIB.

<https://id.scribd.com/document/422175116/ubi-cassesa>, diakses pada 27 Februari 2019 pukul 12.00 WIB.

<https://www.google.nl/amp/s/bangka.tribunnews.com/amp/2015/07/02/panen-ubi-kasesa-1-ha-bisa-raup-rp-35-juta>, Diakses pada 21 januari 2021 pukul 22.08 WIB.

<http://serambiriau.com/mobile/detailberita/1392/ekbis/petani-ubi-di-desa-salo-bisa-dapat-untung-hingga-rp-30-juta-sekali-panen> Di akses pada 20 Januari 2021 pukul 15.47 WIB.

Wawancara

Wawancara dengan Andreas Supriadi pada tanggal 30 Januari 2020 di Siak.

Wawancara dengan Irwansyah pada tanggal 12 November 2020 di Siak.

Wawancara dengan Andika Fajri pada tanggal 12 November 2020 di Siak.

Wawancara dengan Bukhari pada tanggal 3 Desember 2020 di Sungai Apit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : FITRIA
NIM : 11744200489
Judul Penelitian : **Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)**

1. Berapa modal yang diperlukan untuk budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
2. Berapa jumlah mustahik yang ikut terlibat dalam budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
3. Dimana saja budidaya ubi racun atau casesa ini dilaksanakan pada Kecamatan Sungai Apit ?
4. Apa saja perencanaan persiapan yang akan dilakukan untuk budidaya ubi racun ini ?
5. Apa saja perencanaan pengkajian sebelum dilakukan budidaya ubi racun atau casesa ?
6. Mengapa budidaya ubi racun atau casesa dilakukan sebagai pemberdayaan zakat produktif di Kecamatan Sungai Apit ?
7. Siapa tenaga utama dari budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
8. Bagaimanakah koordinasi dalam budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
9. Siapa saja yang terlibat dalam budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
10. Berapa target hasil yang didapatkan dalam budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
11. Bagaimana perawatan dari budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
12. Berapa lama waktu panen budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

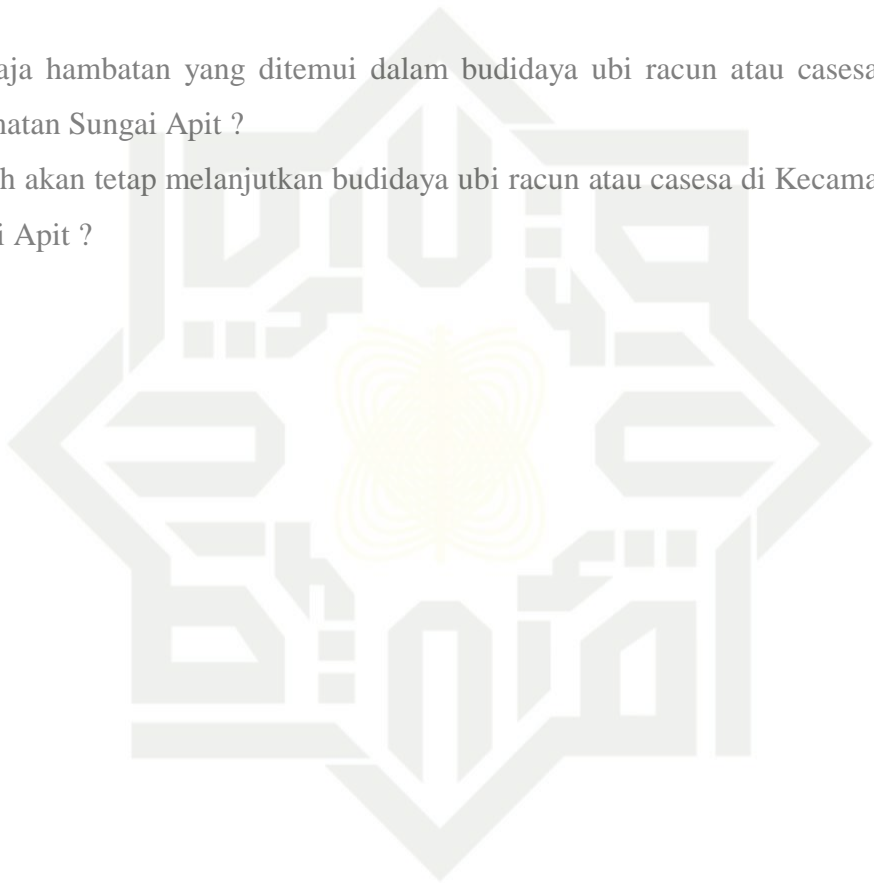
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Bagaimanakah pelaksanaan budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
14. Kapan budidaya ubi racun atau casesa dipanen pada Kecamatan Sungai Apit?
15. Bagaimanakah hasil budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
16. Apa saja hambatan yang ditemui dalam budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?
17. Apakah akan tetap melanjutkan budidaya ubi racun atau casesa di Kecamatan Sungai Apit ?



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

TANGGAL REGISTRASI	NAMA	NIK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	ALAMAT	TELEPHONE	HANDPHONE	EMAIL	KET
30/09/2019	Zulkifli S	1408020108720001	Lalang	08/01/1972	Pria	Wiraswasta	Kampung Bunsur, RT 005 / RW 003, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Sunarto	1103241407630001	Peunaron	14/07/1963	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Bunsur, RT 008 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Safuddin	1408023008580001	Lalang	30/08/1958	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Bunsur, RT 003 / RW 002, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Adan	1408023112520021	Lalang	31/12/1952	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Bunsur, RT 006 / RW 003, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Haryono	1408050107801125	Lampung	07/01/1980	Pria	Wiraswasta	Kampung Bunsur, RT 006 / RW 003, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Alita	1408024506770003	Lalang	06/05/1977	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Kampung Bunsur, RT 005 / RW 003, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Rohani	0000000000000616	Lalang	31/12/1951	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Kampung Bunsur, RT 003 / RW 002, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Zainun	1408024503500002	Lalang	03/05/1950	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Kampung Bunsur, RT 004 / RW 002, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Khaidir	1408020508790001	Bukit Batu	08/05/1979	Pria	Buruh Harian Lepas	Kampung Teluk Batil, RT 001 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Hasan	1408021505770001	Teluk Batil	15/05/1972	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Teluk Batil, RT 002 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	M. Syarif	1408121709710001	Teluk Batil	17/09/1971	Pria	Buruh Tani/Perkebunan	Kampung Teluk Batil, RT 002 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Ishah	1408026507760002	Teluk Batil	25/07/1976	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Kampung Teluk Batil, RT 002 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Idrus	1408022206660001	Teluk Batil	22/06/1966	Pria	Buruh Harian Lepas	Kampung Teluk Batil, RT 001 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Rahmad	1408021010660001	Teluk Batil	10/10/1966	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Teluk Batil, RT 001 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Mukhlis	140802104720001	Tanjung Kuras	04/01/1972	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Teluk Batil, RT 002 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Anton	1408021804810003	Lalang	18/04/1981	Pria	Wiraswasta	Kampung Lalang, RT 010 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Usman	1408021711690001	Lalang	17/11/1969	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Lalang, RT 010 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Erida	1408026908930001	Mengkapen	06/07/1994	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Kampung Lalang, RT 001 / RW 001, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Dedi	2102021107840003	Teluk Dalam	07/11/1984	Pria	Wiraswasta	Kampung Lalang, RT 010 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Anizar	1408020708710002	Lalang	08/07/1971	Pria	Wiraswasta	Kampung Lalang, RT 005 / RW 003, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Jamin	1408023112770005	Lalang	31/12/1977	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Lalang, RT 010 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Erison	1408021111700002	Taruko	11/11/1970	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Lalang, RT 010 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Salmi	1408024707820003	Bantan Air	07/07/1982	Pria	Belum/Tidak Bekerja	Kampung Lalang, RT 009 / RW 002, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Masruon	1408020709720001	Banyuwangi	09/07/1972	Pria	Wiraswasta	Kampung Teluk Mesjid, RT 001 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Zainuddin	1408020409580001	Parit Baru	09/04/1958	Pria	Petani/ Pekebun	Kampung Teluk Mesjid, RT 002 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Afrizal	1408020908860001	Teluk Mesjid	08/09/1986	Pria	Wiraswasta	Kampung Teluk Mesjid, RT 001 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Angel Maryono	3314040308730008	Sragen	03/03/1972	Pria	Wiraswasta	Kampung Teluk Mesjid, RT 001 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Syathna	1408080603900005	Bungaraya	03/06/1990	Pria	Wiraswasta	Kampung Teluk Mesjid, RT 001 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Syahrul	1408023112540013	Sungai Apit	31/12/1954	Pria	Wiraswasta	Kampung Teluk Mesjid, RT 002 / RW 004, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif
30/09/2019	Pezal Supiyanto	1408020104910001	Bina Baru	04/01/1991	Pria	Wiraswasta	Kampung Teluk Mesjid, RT 003 / RW 005, Kec. Sungai Apit	081371107447			Produktif

RENCANA ANGGARAN BIAYA USAHA POLA PRODUKTIF KELOMPOK PENANAMAN UBI KAYU KASESA KAMPUNG TELUK BATIL UPZ KECAMATAN SUNGAI APIT TAHUN 2019						
NO	Nama Barang/Kegiatan	Volume	@	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
A	BIAYA PENGOLAHAN LAHAN					
	- Pembersihan Lahan	1	2	Hari	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
	- Pembuatan Kanal/Jaringan	1	400	Meter	Rp 5.000	Rp 2.400.000
	- Pembelian Bibit Ubi	1	70	ikat	Rp 40.000	Rp 2.800.000
	- Pembelian Pupuk Dolomit	1	2	Ton	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
	- Pembelian Pupuk NPK POSKA	1	8	Karung	Rp 190.000	Rp 1.520.000
	- Biaya Angkut Excavator	1	1	Paket	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
	- Biaya Alat Excavator	1	1	Paket	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
B	BIAYA PENDAMPING PPL					
	- Honorarium PPL untuk 1 Orang	1	8	Bulan	Rp 500.000	Rp 4.000.000
C	BIAYA PENGAJIAN RUTIN BULANAN					
	- Biaya untuk Pengajian	1	8	Bulan	Rp 150.000	Rp 1.200.000
D	BIAYA PLANG MUSTAHIK					
	- Biaya Pembuatan Plang Mustahik		1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000
	TOTAL					Rp 25.420.000

Sungai Apit, September 2019
 BENDAHARA
 M. ILYAS

KETUA UNIT PENGUMPUL ZAKAT
 KECAMATAN SUNGAI APIT
 KAMARIZUN, S.HI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA ANGGARAN BIAYA
USAHA POLA PRODUKTIF KELOMPOK PENANAMAN UBI KAYU KASESA
KAMPUNG BUNSUR
UPZ KECAMATAN SUNGAI APIT TAHUN 2019

NO	Nama Barang/Kegiatan	Volume	@	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(8)
A	BIAYA PENGOLAHAN LAHAN						
-	Pembersihan Lahan	1	2	Hari	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	
-	Pembuatan Kanal/Jaringan	1	400	Meter	Rp 6.000	Rp 2.400.000	
-	Pembelian Bibit Ubi	1	70	ikat	Rp 40.000	Rp 2.800.000	
-	Pembelian Pupuk Dolomit	1	2	Ton	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	
-	Pembelian Pupuk NPK POSKA	1	8	Karung	Rp 190.000	Rp 1.520.000	
-	Biaya Angkut Excavator	1	1	Paket	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
-	Biaya Alat Excavator	1	1	Paket	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
B	BIAYA PENDAMPING PPL						
-	Honorarium PPL untuk 1 Orang	1	8	Bulan	Rp 500.000	Rp 4.000.000	
C	BIAYA PENGGAJIAN RUTIN BULANAN						
-	Biaya untuk Pengajian	1	8	Bulan	Rp 150.000	Rp 1.200.000	
D	BIAYA PLANG MUSTAHIK						
-	Biaya Pembuatan Plang Mustahik		1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
	TOTAL					Rp 22.920.000	

KETUA UNIT PENGUMPUL ZAKAT
KECAMATAN SUNGAI APIT

KAMARIZUN, S.HI

Sungai Apit, September 2019

BENDAHARA

M. ILYAS

RENCANA ANGGARAN BIAYA
USAHA POLA PRODUKTIF KELOMPOK PENANAMAN UBI KAYU KASESA
KAMPUNG TELUK MESIR
UPZ KECAMATAN SUNGAI APIT TAHUN 2019

NO	Nama Barang/Kegiatan	Volume	@	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(8)
A	BIAYA PENGOLAHAN LAHAN						
-	Pembersihan Lahan	1	2	Hari	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	
-	Pembuatan Kanal/Jaringan	1	400	Meter	Rp 6.000	Rp 2.400.000	
-	Pembelian Bibit Ubi	1	70	ikat	Rp 40.000	Rp 2.800.000	
-	Pembelian Pupuk Dolomit	1	2	Ton	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	
-	Pembelian Pupuk NPK POSKA	1	8	Karung	Rp 190.000	Rp 1.520.000	
-	Biaya Angkut Excavator	1	1	Paket	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
-	Biaya Alat Excavator	1	1	Paket	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
B	BIAYA PENDAMPING PPL						
-	Honorarium PPL untuk 1 Orang	1	8	Bulan	Rp 500.000	Rp 4.000.000	
C	BIAYA PENGGAJIAN RUTIN BULANAN						
-	Biaya untuk Pengajian	1	8	Bulan	Rp 150.000	Rp 1.200.000	
D	BIAYA PLANG MUSTAHIK						
-	Biaya Pembuatan Plang Mustahik		1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
	TOTAL					Rp 22.920.000	

KETUA UNIT PENGUMPUL ZAKAT
KECAMATAN SUNGAI APIT

KAMARIZUN, S.HI

Sungai Apit, September 2019

BENDAHARA

M. ILYAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA ANGGARAN BIAYA
USAHA POLA PRODUKTIF KELOMPOK PENANAMAN UBI KAYU KASESA
KAMPUNG LALANG
UPZ KECAMATAN SUNGAI APIT TAHUN 2019

NO	Nama Barang/Kegiatan	Volume	@	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(7)	(8)
A	BIAYA PENGOLAHAN LAHAN						
	- Pembersihan Lahan	1	2	Hari	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	
	- Pembuatan Kanal/Jaringan	1	400	Meter	Rp 6.000	Rp 2.400.000	
	- Pembelian Bibit Ubi	1	70	Ikut	Rp 40.000	Rp 2.800.000	
	- Pembelian Pupuk Dolomit	1	2	Ton	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	
	- Pembelian Pupuk NPK POSKA	1	8	Karung	Rp 190.000	Rp 1.520.000	
	- Biaya Angkut Excavator	1	1	Paket	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
	- Biaya Alat Excavator	1	1	Paket	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
B	BIAYA PENDAMPING PPL						
	- Honorarium PPL untuk 1 Orang	1	8	Bulan	Rp 500.000	Rp 4.000.000	
C	BIAYA PENGAJIAN RUTIN BULANAN						
	- Biaya untuk Pengajian	1	8	Bulan	Rp 150.000	Rp 1.200.000	
D	BIAYA PLANG MUSTAHIK						
	- Biaya Pembuatan Plang Mustahik		1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
	TOTAL					Rp 22.920.000	

Sungai Apit, September 2019

KETUA UNIT PENGUMPUL ZAKAT
KECAMATAN SUNGAI APIT

KAMARIZUN, S.HI

BENDAHARA

M. ILYAS

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara dengan Bapak Irwansyah selaku Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat BAZNAS Kab. Siak



2. Wawancara dengan bang Andika Pajri selaku PJ dari budidaya ubi racun atau casesa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Bapak Bukhari selaku UPZ Kecamatan Sungai Apit





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7872/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 06 Rabiul Awal 1442 H
23 Oktober 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : FITRIA
NIM : 11744200489
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya BAZNAS Kabupaten Siak dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Rason atau Casesa)"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"BAZNAS Kabupaten Siak"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,
Dekan,
Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36030
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP**
 00.9 /7872/2020 Tanggal 23 Oktober 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- Nama : **FITRIA**
- NIM/ KTP : **11744200489**
- Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **PEKANBARU**
- Judul Penelitian : **UPAYA BAZNAS KABUPATEN SIAK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
 MUSTAHIK DI KECAMATAN SUNGAI APIT (STUDI KASUS BUDIDAYA UBI
 RACUN ATAU CASESA)**
- Lokasi Penelitian : **BAZNAS KABUPATEN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II

Email : kesbangpolkab.siak@gmail.com

SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 071/Kesbangpol/302
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth:
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ)
KABUPATEN SIAK

di -
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36030 Tanggal 26 Oktober 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **FITRIA**
NIM : 11744200489
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **UPAYA BAZNAS KABUPATEN SIAK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MUSTAHIK DI KECAMATAN SUNGAI APIT (STUDI KASUS BUDIDAYA UBI RACUN ATAU CASESA).**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 2 November 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa

AWALUDDIN, SE
NIP. 19771213 201102 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska di Pekanbaru;
2. BAZNAS Kecamatan Sungai Apit;
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saya **Fitria S.Sos** lahir pada tanggal 27 Januari 1999, di Teluk Batil Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Riau. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Amri dan Ibunda Siti Aisyah. Penulis beralamat di Kampung Teluk Batil, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Penulis menempuh pendidikan formal mulai dari jenjang SDN 04 Teluk Batil dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Sungai Apit dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yakni di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Riau di Pekanbaru. Penulis mengambil jurusan Manajemen Dakwah (MD) Kosentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tahun 2020 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Parit 1/2, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak dan setelah itu mengikuti Job Training selama dua bulan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis membuat tugas akhir yaitu skripsi dan melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Siak dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak di Kecamatan Sungai Apit (Studi Kasus Budidaya Ubi Racun atau Casesa)”. Akhirnya pada tanggal 29 Maret 2021 penulis di munaqasahkan dalam ujian sidang S1 Jurusan Manajemen Dakwah dan dinyatakan “lulus” dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).